
PELATIHAN MEMBATIK *ECOPRINT* BANGKITKAN UMKM di DESA NAPAL PUTIH

Abdulah¹, Tri Wiyoko², Zulqoidi R Habibie³, Zikrillah⁴, Adinda Yuni Sella⁵

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

email: abdulahmpd63@gmail.com, yokostkipmb@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan membatik *ecoprint* dilaksanakan di desa Napal Putih Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo. Kegiatan ini berupa pelatihan dan mendampingi secara langsung bagi para UMKM. Kegiatan pelatihan ini mengundang ibu-ibu PKK Desa Napal Putih. Tahapan awal dalam kegiatan ini adalah harus mengetahui kendala dan usaha yang telah dilakukan pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan proses sosialisasi serta pelatihan berupa teori dan praktik kemudian melakukan pelatihan secara langsung di lokasi UMKM. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, UMKM dapat terdorong untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kreativitasnya sehingga melakukan inovasi dalam pembuatan batik *ecoprint*. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang bagus dari masyarakat maupun perangkat desa sebagai mitra, Dilihat dari besarnya antusias dan dukungan yang diberikan selama kegiatan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu mendorong tingkat perekonomian dan kegiatan wirausaha kreatif di desa Napal Putih yang pada akhirnya juga akan mampu memberikan pengaruh pada proses pemberdayaan sumber daya manusia dan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Kata Kunci :

*Pelatihan,
Batik,
Ecoprint*

ABSTRACT

Ecoprint batik training activities were held in the desa Napal Putih, kecamatan Serai Serumpun, kabupaten Tebo. This activity is in the form of training and direct assistance for UMKM. This training activity invited PKK mothers from Napal Putih Village. The initial stage in this activity is to know the constraints and efforts made by UMKM actors. Then proceed with the process of socialization and training in the form of theory and practice then conduct training directly at the UMKM location. Based on the activities that have been carried out, MSMEs can be encouraged to improve their abilities and develop their creativity to innovate in making eco print batik. In carrying out this activity, it received a good response from the community and village officials as partners. Judging from the amount of enthusiasm and support given during the activity. The results of this activity are expected to be able to encourage the level of the economy and creative entrepreneurial activities in the desa Napal Putih which will also be able to influence the process of empowering human resources and provide added economic value to the community.

Keywords:

*Training,
Batik,
Ecoprint*

PENDAHULUAN

Pandemi *COVID-19* berdampak besar bagi berbagai bidang salah satunya bidang ekonomi. Pandemi yang berkepanjangan ini mengakibatkan taraf ekonomi di Indonesia menurun salah satunya di desa napal putih yang terletak di Kecamatan Serai Seumpun Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Hal inilah yang mendasari mahasiswa mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Muara Bungo beranggotakan 20 orang untuk memberikan pengabdian berupa pelatihan pembuatan batik *ecoprint* pada karang taruna dan komunitas ibu PKK. Selain dari adanya faktor ekonomi tersebut, faktor sumber daya manusia dan sumber daya alam pun ikut mendasari adanya kegiatan pengabdian.

Bahan organik seperti daun-daunan dan bunga banyak dijumpai dari lingkungan sekitar. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi peluang usaha baru. Saat ini mulai dikenal *ecoprint*

dengan memanfaatkan bahan organik yang zat warnanya dapat digunakan untuk membuat batik. *Ecoprint* adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu (wardani, 2022).

Belum dikenalnya batik *ecoprint* oleh masyarakat desa napal putih, membuat mahasiswa universitas muhammadiyah muara bungo terdorong untuk mengenalkan batik *ecoprint* kepada warga desa napal putih. *Ecoprint* tidak membutuhkan modal besar, cukup dengan memanfaatkan bahan-bahan organik yang ada di sekitar, produk *ecoprint* dapat bernilai jual cukup tinggi. Disisi lain, batik harus berhadapan dengan tuntutan dan dinamika selera masyarakat masa kini, batik harus berhadapan dengan permintaan atau tuntutan masyarakat akan produk-produk baru yang dapat memenuhi keinginan mereka. Tidak hanya kebutuhan untuk fashion dan perangkat interior yang selalu berkembang tetapi juga kebutuhan karya-karya yang dapat memberi kepuasan batin. Dengan demikian, diperlukan ciptaan-ciptaan baru yang kreatif dan inovatif dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar (Sedjati, et.al, 2018)

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik *ecoprint* ini salah satu cara alternatif dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan.

Kegiatan pelatihan *ecoprint* membutuhkan alat dan bahan yang mudah diperoleh dari tanaman di sekitar rumah (Utaminingsih, 2021). Batik *ecoprint* sendiri sudah banyak ditemui diluar wilayah negara Indonesia yang artinya hal ini bukanlah ide baru, namun bahan yang digunakan jauh berbeda, seperti zat warna yang diperoleh dari besi berkarat, daun maple, daun indigo, dan daun *eucalyptus*. Berbeda dengan Ide yang ditawarkan tersebut, yang lebih menonjolkan flora yang hidup di Indonesia. Produk fashion yang dapat dibuat memiliki banyak varian seperti pakaian, *scraft*, tas, bahkan *blangkon* (penutup kepala khas Jawa Tengah). Dari berbagai produk yang dihasilkan tersebut, dengan keunikan motif batik yang diperoleh khas dedaunan alam Indonesia, akan menambah aksen kekayaan nusantara sekaligus memperkenalkan keberagaman di Indonesia. Produk batik *ecoprint* dapat dipasarkan secara offline maupun online, agar dapat bersaing dengan pasar global produk yang dihasilkan tentunya harus dikenalkan melalui *ecommerce* internasional seperti Alibaba, Amazon, dan Ebay, hal tersebut akan membantu pengembangan UMKM yang mampu berdaya saing karena batik *ecoprint* sendiri memiliki nilai jual yang menjajikan guna membantu mengatasi kemiskinan tanpa harus merusak alam. (<https://sorosutankel.jogjakota.go.id/detail/index/9884>)

METODE

Pelatihan pembuatan batik *ecoprint* dilaksanakan di desa napal putih kecamatan serai serumpun kabupaten Tebo, pada hari kamis tanggal 9 Maret 2023 dengan peserta perangkat desa dan ibu PKK desa napal putih yang berjumlah 15 orang. Walaupun sudah cukup tua ibu-ibu ini memiliki semangat yang sangat luar biasa dalam mengikuti pelatihan pembuatan batik *ecoprint*. Dengan semangat itulah, ibu-ibu PKK “selalu ingin tahu” berbagai ilmu baru. Ibu-ibu PKK sering terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga mereka terbiasa dalam mengikuti pelatihan ini. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu training atau pelatihan terkait pembuatan batik *ecoprint* bagi perangkat desa dan ibu-ibu PKK desa napal putih. Acara dimulai dengan pelatihan membuat batik *ecoprint* dan pendaftaran, dilanjutkan dengan pelatihan secara capat dan langsung praktik pembuatan batik *ecoprint*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan batik *ecoprint* diawali dengan sosialisasi/penyuluhan terhadap masyarakat dan ibu-ibu PKK di Desa Napal Putih mengenai pembuatan batik *ecoprint*. Pelaksanaan program ini diikuti oleh beberapa perangkat desa dan ibu-ibu PKK termasuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, hanya sebagian warga saja yang bisa hadir karena di pagi hari warga pergi ke kebun sehingga yang mengikuti pelatihan adalah ibu-ibu. Tujuan dari adanya pelatihan pembuatan batik *ecoprint* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN adalah membantu dan memberikan edukasi atau pemahaman mengenai pentingnya memahami dalam mengembangkan potensi desa salah satunya membuat batik *ecoprint*. Di akhir sesi pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan praktek langsung dalam pembuatan batik *ecoprint* setelah mengikuti pelatihan dan rangkaian kegiatan selama pelaksanaan KKN.

Berikut adalah rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan batik *ecoprint* di desa napal dimana dalam kegiatan ini melibatkan semua mahasiswa KKN dan perangkat desa serta ibu-ibu PKK yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan pembuatan batik *ecoprint*.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Pembuatan Batik *Ecoprint* Di Desa Napal Putih

Tanggal	Deskripsi Kegiatan
9 Maret 2023	Kegiatan pengenalan kepada masyarakat desa Napal Putih sekaligus memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang batik <i>ecoprint</i> . Kegiatan pelatihan dimulai dengan penjelasan materi oleh narasumber dan mahasiswa KKN
10 Maret 2023	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang potensi yang bisa dikembangkan oleh warga desa terkait pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lingkungan dalam menambah pendapatan ekonomi bagi masyarakat
11 Maret 2023	Mahasiswa bersama ibu-ibu PKK desa <i>napal putih</i> melakukan praktek pembuatan batik <i>ecoprint</i>

Pelatihan pembuatan batik *ecoprint* ini telah diikuti oleh kurang lebih 20 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan remaja dari desa Napal Putih Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo. Selain itu, turut hadir perangkat desa yang dikordinasikan oleh ketua karang taruna desa Napal Putih yang dipimpin ibu ketua PKK yang didukung sepenuhnya oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Muara Bungo tahun 2023 yang dilaksanakan di kantor desa napal putih.



Gambar 1. Pengenalan Batik *Ecoprint* Kepada Masyarakat Desa Napal Putih

Setelah dilakukan penyampaian materi kepada warga selanjutnya melaksanakan praktek pembuatan batik *ecoprint* yaitu dimulai dengan menyiapkan tungku yang akan digunakan untuk merendam bahan batik *ecoprint*.



Gambar 3. Mengukus/memasak Bahan Batik *Ecoprint*

Terdapat dua metode dalam pembuatan *ecoprint*, yaitu metode *Iron Blanket* dan metode *Pounding*. Pada metode *Iron Blanket*, langkah pertama yang dilakukan adalah *mordanting* (pembersihan kain dari kotoran). Proses *mordanting* ini sama saja seperti mencuci pakaian. Setelah itu, siapkan pewarna dari bahan alam dengan merendam dedaunan dalam larutan cuka. Hal ini bertujuan untuk mengeluarkan zat warna pada dedaunan dengan maksimal. Lalu, setelah pewarna siap, bentangkan kain yang sudah dibersihkan dan tempelkan dedaunan yang sudah direndam dengan larutan cuka. Kemudian, gulung dengan pipa paralon lalu ikat dengan tali. Tahap terakhir, yaitu kukus kain yang telah diikat selama 2 jam.



Gambar 4. Proses Pembuatan Batik *Ecoprint*

Ibu-ibu PKK desa Napal Putih sedang membuat batik *ecoprint* didampingi oleh mahasiswa, terlihat di awal masih agak kesulitan dalam membuat batik *ecoprint* setelah mencoba beberapa kali akhirnya berhasil juga, terlihat ibu-ibu bersemangat dalam membuat batik *ecoprint*. Kegiatan pelatihan ini akan dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, dari pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah kompetensi yang menginspirasi menjadi peluang usaha dan menambah penghasilan keluarga (Purwani, 2022). Selain itu, warga dapat memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan tanaman di sekitar untuk dibuat *ecoprint* yang ramah lingkungan (Andayani, 2022). Adanya kegiatan ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kreativitasnya ibu-ibu PKK dalam melakukan inovasi pembuatan batik.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan membuat batik *ecoprint* dilaksanakan di desa Napal Putih Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo. Kegiatan ini berupa pelatihan dan mendampingi secara langsung bagi para UMKM. UMKM terdorong untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kreativitasnya sehingga melakukan inovasi dalam pembuatan batik *ecoprint* yang dapat mendorong tingkat perekonomian dan kegiatan wirausaha kreatif di desa Napal Putih. Selanjutnya

pelatihan ini mampu memberikan pengaruh pada proses pemberdayaan sumber daya manusia dan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada perangkat Desa Napal Putih yang mendukung terlaksana kegiatan ini. Ucapan terimakasih terhaturkan kepada para ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran terselenggaranya acara ini. Para Ibu-ibu PKK secara antusias berpartisipasi langsung dalam acara mulai dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih tak lupa kami ucapkan kepada Kelompok posko 3 KKN Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Berkat mereka acara ini dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus, mereka juga telah memotori terselenggaranya kegiatan ini mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan kegiatan.

REFERENSI

- Andayani, S., Dami, S., Rahmawati, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik STEAM Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol.6, No. 1, Februari 2022, Hal. 31-40
- Purwani, S. (2022). Pelatihan Ecoprint Teknik Punding Dengan Daun Pepaya di LKP Kumalasari. *Abdimas Akademika*, Volume 3, No. 02, Desember 2022, hal. 184 - 191
- Sedjati, DP. et.al. (2018). *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*
- Utaminingsih, A., Damayanti, R., Ulfah, I. F., Puspita, A. F., & Nurani, F. (2021). Penguatan Kapasitas Perempuan Melalui Kewirausahaan Membuat Ecoprint Yang Kreatif Dan Inovatif Bagi Santriwati Ponpes Nurul Ikhsan Kabupaten Malang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 886–893. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V4I0.1131>
- Wardani, E. D. (2022). *Ecoprint. Batik Ramah lingkungan Dengan Omzet menggiurkan*. <http://kkn.undip.ac.id/?p>. diakses 25 maret 2023
- <https://sorosutankel.jogjakota.go.id/detail/index/9884>. diakses 2 april 2023